



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

PENGADILAN AGAMA PURWAKARTA

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara:

PENGUGAT, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan xxxxxxxx xxxxx
xxxxxx, pendidikan SLTP, tempat kediaman di KABUPATEN
PURWAKARTA;
Penggugat;

Lawan

TERGUGAT, umur 32 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan xxxxx
xxxxxx xxxxx, tempat kediaman di KABUPATEN
PURWAKARTA;
Tergugat;

Pengadilan Agama Purwakarta tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 12 November 2024 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Purwakarta, Nomor 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk, tanggal 12 November 2024, dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 18 September 2011, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan di wilayah hukum KUA xxxxxxxxx xxxxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxxxx, sebagaimana ternyata dari Buku Kutipan Akta Nikah dengan Nomor 468/55/IX/2011 tertanggal 19 September 2011 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Kantor Urusan Agama xxxxxxxxx xxxxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxxxx;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal terakhir di rumah orangtua Penggugat di KABUPATEN PURWAKARTA dan telah

Halaman 1 dari 10 hal. Put. No. 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berhubungan layaknya suami istri, dan telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak yang bernama:

- 1) Panji Radiansyah bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 29 Maret 2012 / umur 12 tahun), NIK 32140329031220001, pendidikan SLTP, saat ini anak tersebut tinggal bersama Penggugat;
 - 2) Erlangga Miftahul Hidayah bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 24 April 2019 / umur 5 tahun), NIK 3214032404190003, saat ini anak tersebut tinggal bersama Penggugat;
 - 3) Arya Winata Kusuma Wijaya bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 15 November 2022 / umur 1 tahun), NIK 3214031511220002, saat ini anak tersebut tinggal bersama Penggugat;
3. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya bahagia dan sejahtera, namun sejak bulan November 2023 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan antara lain:
- a. Tergugat terlibat hubungan khusus dengan pihak ketiga (WIL) yang diketahui berdasarkan keterangan teman dan sudah diakui oleh Tergugat;
 - b. Tergugat kurang memberikan nafkah ekonomi kepada Penggugat, dimana Penggugat hanya di jatah Rp.200.000 terkadang Rp.100.000 sebulan sehingga kebutuhan sehari-hari dan keperluan rumah tangga lainnya di tanggung oleh Penggugat;
 - c. Tergugat sering pergi meninggalkan rumah kediaman bersama tanpa sepengetahuan Penggugat dan jarang pulang;
4. Bahwa puncak pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan Mei 2024, yang akibatnya Tergugat pulang ke rumah orangtuanya di KABUPATEN PURWAKARTA, sehingga antara Penggugat dengan Tergugat sudah pisah rumah dan sampai sekarang tidak pernah bersatu lagi;
1. Bahwa dengan adanya kejadian tersebut Penggugat tetap bersabar, dan sudah dilakukan upaya musyawarah antara Penggugat dan Tergugat beserta keluarga Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil. Oleh karena rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada ketentraman dan keharmonisan maka Penggugat mengambil sikap dan keputusan untuk bercerai dengan Tergugat, karena sudah tidak sanggup lagi untuk tetap mempertahankan mahligai rumah tangga dengan Tergugat;

1. Bahwa dengan keadaan rumah tangga tersebut, Penggugat sudah tidak ada

Halaman 2 dari 10 hal. Put. No. 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

harapan untuk melanjutkan rumah tangga bersama Tergugat, sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawadah, dan rahmat tidak dapat terwujud, dan apabila tetap dipertahankan hanya akan menimbulkan kemudaratannya yang berkepanjangan;

2. Bahwa Penggugat bersedia membayar biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan uraian tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Purwakarta untuk memeriksa perkara ini, dan menjatuhkan putusan sebagai berikut:

PRIMAIR:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu *bain shughra* dari Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
3. Menetapkan biaya perkara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

SUBSIDAIR:

Atau apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon penetapan lain yang seadil-adilnya (*Ex Aquo Et Bono*);

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan (relaas) Nomor 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk tanggal 15 November 2024 dan Nomor 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk tanggal 26 Desember 2024 yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Bahwa Majelis Hakim telah menasehati Penggugat agar berfikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat Penggugat Penggugat yang maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Halaman 3 dari 10 hal. Put. No. 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Penggugat untuk membuktikan dalil-dalilnya, telah mengajukan bukti-bukti berupa:

A. Surat:

1. Surat Keterangan Domisili atas nama PENGGUGAT Nomor Nomor 474.5/82/XI/Pem tertanggal 12 November 2024 yang diterbitkan oleh Kantor xxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor : 468/55/IX/2011 tanggal 19 September 2011 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Jatiluhur xxxxxxxx xxxxxxxx Provinsi Jawa Barat, diberi tanda P.2;

B. Saksi:

1. SAKSI 1, umur 52 tahun, agama Islam, pekerjaan xxxxxxxx xxxxx xxxxxx, bertempat tinggal di KABUPATEN PURWAKARTA., adalah Bibi Penggugat, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
 - Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri yang sah;
 - Bahwa setelah menikah keduanya tinggal bersama di KABUPATEN PURWAKARTA;
 - Bahwa selama perkawinan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak yang bernama Panji Radiansyah bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 29 Maret 2012 / umur 12 tahun), NIK 32140329031220001, pendidikan SLTP, Erlangga Miftahul Hidayah bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 24 April 2019 / umur 5 tahun), NIK 3214032404190003, dan Arya Winata Kusuma Wijaya bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 15 November 2022 / umur 1 tahun), NIK 3214031511220002, saat ini anak tersebut tinggal bersama Penggugat;
 - Bahwa saksi ketahui awalnya keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, akan tetapi sejak bulan Nopember 2023 sudah tidak harmonis, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat terlibat hubungan khusus dengan pihak ketiga (WIL) yang diketahui berdasarkan keterangan teman dan sudah diakui oleh Tergugat, Tergugat kurang memberikan nafkah ekonomi kepada Penggugat, dimana Penggugat hanya di jatah Rp.200.000 terkadang Rp.100.000 sebulan sehingga kebutuhan sehari-hari dan keperluna rumah tangga lainnya di tanggung oleh Penggugat, dan Tergugat sering pergi

Halaman 4 dari 10 hal. Put. No. 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

meninggalkan rumah kediaman bersama tanpa sepengetahuan Penggugat dan jarang pulang;

- Bahwa saksi sering melihat dan mendengar antara Penggugat dengan Tergugat bertengkar;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak bulan Mei 2024, dan sejak saat itu keduanya tidak pernah bersatu lagi;
- Bahwa saksi sudah berusaha menasehati Penggugat untuk bersatu lagi dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

2. SAKSI 2, umur 24 tahun, agama Islam, pekerjaan xxxxxxxx xxxxx xxxxxx, bertempat tinggal di KABUPATEN PURWAKARTA., adalah Adik Kandung Penggugat, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri sah telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak yang bernama Panji Radiansyah bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 29 Maret 2012 / umur 12 tahun), NIK 32140329031220001, pendidikan SLTP, Erlangga Miftahul Hidayah bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 24 April 2019 / umur 5 tahun), NIK 3214032404190003, dan Arya Winata Kusuma Wijaya bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 15 November 2022 / umur 1 tahun), NIK 3214031511220002, saat ini anak tersebut tinggal bersama Penggugat;
- Bahwa selama berumah tangga Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di KABUPATEN PURWAKARTA;
- Bahwa pada mulanya keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, akan tetapi sejak bulan Nopember 2023 sudah tidak harmonis, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa penyebab sering terjadi perselisihan dan pertengkaran adalah dikarenakan Tergugat terlibat hubungan khusus dengan pihak ketiga (WIL) yang diketahui berdasarkan keterangan teman dan sudah diakui oleh Tergugat, Tergugat kurang memberikan nafkah ekonomi kepada Penggugat, dimana Penggugat hanya di jatah Rp.200.000 terkadang Rp.100.000 sebulan sehingga kebutuhan sehari-hari dan keperluan rumah tangga lainnya di tanggung oleh Penggugat, dan Tergugat sering pergi meninggalkan rumah kediaman bersama tanpa sepengetahuan Penggugat dan jarang pulang;

- Bahwa saksi sering melihat dan mendengar mereka cecok;

Halaman 5 dari 10 hal. Put. No. 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak bulan Mei 2024, dan sejak saat itu keduanya tidak pernah bersatu lagi;
- Bahwa saksi sudah berusaha menasehati Penggugat untuk bersatu lagi dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah tertuang dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan (relas) Nomor 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk tanggal 15 November 2024 dan Nomor 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk tanggal 26 Desember 2024 yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak menghadap persidangan, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat tersebut harus diperiksa secara verstek, *vide* Pasal 125 ayat (1) HIR/ Pasal 149 ayat (1) R.Bg;

Pokok Perkara

Menimbang, bahwa Penggugat dalam posita gugatannya mendalilkan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat sejak bulan Nopember 2023 disebabkan Tergugat terlibat hubungan khusus dengan pihak ketiga (WIL) yang diketahui berdasarkan keterangan teman dan sudah diakui oleh Tergugat, Tergugat kurang memberikan nafkah ekonomi kepada Penggugat, dimana Penggugat hanya di jatah Rp.200.000 terkadang Rp.100.000 sebulan sehingga kebutuhan sehari-hari dan keperluna rumah tangga lainnya di tanggung oleh Penggugat dan Tergugat sering pergi meninggalkan rumah kediaman bersama tanpa sepengetahuan Penggugat dan jarang pulang, sehingga telah pisah rumah sejak bulan Mei 2024 dan sampai sekarang tidak pernah bersatu lagi;

Halaman 6 dari 10 hal. Put. No. 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Analisis Pembuktian

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat dianggap mengakui atau setidaknya tidak membantah dalil-dalil gugatan Penggugat, karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun karena perkara ini perkara perceraian, maka Penggugat tetap diwajibkan untuk membuktikan alasan-alasan perceraianya dengan mengajukan alat-alat bukti yang cukup; Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 163 HIR/283 R.Bg jo. Pasal 1685 KUHPdata, Penggugat berkewajiban untuk membuktikan hal tersebut di atas;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat P.1 dan P.2 serta dua orang saksi sebagaimana tersebut;

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat menunjukkan adanya sengketa perkawinan, dan bukti P.1 yang diajukan Penggugat membuktikan Penggugat berdomisili di Purwakarta, sehingga berdasarkan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka Pengadilan Agama Purwakarta berwenang menerima, memeriksa dan mengadili gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa bukti P.2 menunjukkan telah terjadi hubungan hukum perkawinan antara Penggugat dan Tergugat, bahkan kedua belah pihak telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak yang bernama Panji Radiansyah bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 29 Maret 2012 / umur 12 tahun), NIK 32140329031220001, pendidikan SLTP, Erlangga Miftahul Hidayah bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 24 April 2019 / umur 5 tahun), NIK 3214032404190003, saat ini anak tersebut tinggal bersama Penggugat dan Arya Winata Kusuma Wijaya bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 15 November 2022 / umur 1 tahun), NIK 3214031511220002, saat ini anak tersebut tinggal bersama Penggugat, sehingga bukti mana telah memenuhi syarat formil dan materil. Oleh karenanya Penggugat dipandang berhak dan berkepentingan mengajukan gugat cerai terhadap Tergugat;

Menimbang, bahwa bukti P.1 dan P.2 telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai akta otentik, oleh karena itu mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat sesuai Pasal 165 HIR/Pasal 285 R.Bg *juncto* Pasal 1870 KUHPdata;

Halaman 7 dari 10 hal. Put. No. 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa saksi 1 dan 2 memenuhi syarat formil dan materiil sebagai saksi sesuai Pasal 145 ayat (1) HIR / Pasal 172 ayat (1) R.Bg dan Pasal 171 dan 172 HIR/Pasal 308 dan 309 R.Bg;

Fakta Hukum

Menimbang, bahwa berdasarkan analisis bukti-bukti di atas ditemukan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah dan telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak yang bernama Panji Radiansyah bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 29 Maret 2012 / umur 12 tahun), NIK 32140329031220001, pendidikan SLTP, Erlangga Miftahul Hidayah bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 24 April 2019 / umur 5 tahun), NIK 3214032404190003, dan Arya Winata Kusuma Wijaya bin Taopik Hidayat (Purwakarta, 15 November 2022 / umur 1 tahun), NIK 3214031511220002, saat ini anak tersebut tinggal bersama Penggugat;
2. Bahwa sejak bulan Nopember 2023 telah terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat secara terus-menerus karena Tergugat terlibat hubungan khusus dengan pihak ketiga (WIL) yang diketahui berdasarkan keterangan teman dan sudah diakui oleh Tergugat, Tergugat kurang memberikan nafkah ekonomi kepada Penggugat, dimana Penggugat hanya di jatah Rp.200.000 terkadang Rp.100.000 sebulan sehingga kebutuhan sehari-hari dan keperluan rumah tangga lainnya di tanggung oleh Penggugat, dan Tergugat sering pergi meninggalkan rumah kediaman bersama tanpa sepengetahuan Penggugat dan jarang pulang;
3. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah rumah sejak bulan Mei 2024, dan sampai sekarang tidak pernah tinggal bersama lagi;
4. Bahwa para saksi sudah menasehati Penggugat, tetapi tidak berhasil;

Pertimbangan Petition Percearaian

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas Majelis Hakim memberi pertimbangan sebagai berikut;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, harus dinyatakan terbukti bahwa sejak bulan Nopember 2023, kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi, telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sangat memuncak, yang mengakibatkan antara Penggugat dengan Tergugat berpisah pisah tempat tinggal sejak bulan Mei 2024 dan tidak pernah bersatu kembali;

Halaman 8 dari 10 hal. Put. No. 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa gugatan Penggugat telah memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 *jo.* Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 *jo.* Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek;

Biaya Perkara

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk dalam bidang perkawinan, berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum *syar'i* yang berkaitan dengan perkara ini;

Amar Putusan

MENGADILI:

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap sidang tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu *ba'in sughra* Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp705.000,00 (tujuh ratus lima ribu rupiah);

Penutup

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Senin tanggal 02 Desember 2024 Masehi, bertepatan dengan tanggal 30 Jumadil Awwal 1446 Hijriyah, oleh kami Dr. Hj. Nur Alam Syaf, S.H., M.H. sebagai Ketua Majelis, Drs. Ase Saepudin H dan Drs. Suyuti, S.H., M.H.

Halaman 9 dari 10 hal. Put. No. 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Rohili, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Ketua Majelis

Dr. Hj. Nur Alam Syaf, S.H., M.H.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

Drs. Ase Saepudin H

Drs. Suyuti, S.H., M.H.

Panitera Pengganti

Rohili, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

- | | |
|--------------|----------------|
| 1. PNBP | : Rp60.000,00 |
| 2. Proses | : Rp50.000,00 |
| 3. Panggilan | : Rp585.000,00 |
| 4. Materai | : Rp10.000,00 |

-----+
Jumlah : Rp705.000,00
(tujuh ratus lima ribu rupiah)

Halaman 10 dari 10 hal. Put. No. 1795/Pdt.G/2024/PA.Pwk